

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengalaman pembatasan hak pilih pada orang Afrika-Amerika sebagaimana digambarkan dalam *autobiographical graphic novel March: Book three* (2016) yang ditulis oleh John Lewis, Andre Aydin, dan Nate Powel melalui *institutionalized racism*. *Autobiographical graphic novel* ini menceritakan tentang autobiografi John Lewis sebagai pemimpin SNCC yang mengalami pembatasan pada hak suara pada 1960-an dan bagaimana dia dan orang Afro-Amerika melawan bentuk rasisme pada institusi yang berbentuk pada pembatasan hak suara menggunakan konsep rasisme pada institusi dari Shirley Jean Better, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pemerintahan Amerika termasuk yang membantu pembatasan hak suara orang Afro-Amerika dan melawan mereka melalui kekerasan dan bagaimana Afrika-Amerika melawan bentuk rasisme ini. Oleh karena itu, analisis pada teks ini berfokus pada John Lewis dan Afro-Amerika yang mengalami pembatasan hak suara. Penelitian ini mengaplikasikan metode pendekatan diskriptif kualitatif dan konsep dasar dari Better yaitu: *Potency of Social Institutions Racism, Structural Discrimination, dan Strategies for Combating Racism*. Hasil temuan dari penelitian ini membongkar bahwa rasisme pada institusi yang berada pada pembatasan hak suara terjadi karena sistem segregasi dan sejarah dari Afro-Amerika. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintahan Amerika dapat mengambil peran dalam pembatasan hak suara orang Afro-Amerika. Melalui, strategi perlawanan rasisme pada institusi Afro-Amerika dapat memperoleh hak suara mereka.

Kata kunci: *Afro-Amerika, hak suara, institutionalized racism, rasisme, supremasi kulit putih*

ABSTRACT

This study examines African American experience in limitation of voting rights which is portrayed in an autobiographical graphic novel by John Lewis, Andrew Aydin, and Nate Powell's *March: Book Three* (2016) through institutionalized racism perspective. This graphic novel tells the autobiography of John Lewis as SNCC leader who experienced limitation of voting rights in the 1960s and the way he and African Americans resist against institutionalized racism manifested in voting rights. Using Shirley Jean Better's concept about institutionalized racism, this study aims to investigate the way the United States governments involve to limit African Americans from exercising their voting rights and stop them through violent acts and how African Americans resists against this form of racism. As the text is an autobiography, the focus character to be analyzed is John Lewis and African Americans characters who experience limitation of voting rights. This study applies a qualitative descriptive approach and Better's three basic tenets of institutionalized racism namely Potency of Social Institutions Racism, Structural Discrimination, and Strategies for Combating Racism. The findings of this study revealed that institutionalized racism manifested in voting rights indeed because of segregation and historical event and how African Americans resist against institutionalized racism trough eliminate segregation system.

Keywords: *African American, Institutionalized Racism, Racism, Voting Rights, White Supremacy*